

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan bermasyarakat. Melalui Pendidikan fondasi sumber daya manusia suatu masyarakat akan diciptakan. Fondasi – fondasi inilah yang kemudian akan menjadi pembangunan suatu masyarakat, bangsa dan juga negara. Dalam Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada pendidikan terdapat suatu proses yang disebut proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada proses inilah pengetahuan yang mendorong perkembangan peserta didik dilaksanakan. Oleh sebab itu proses pembelajaran harus memiliki struktur yang jelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan/pengorganisasian dan juga pengarahan atau pengendalian.

Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengarahan atau pengendalian kemudian dapat pula disebut sebagai manajemen. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Gemnaffle (2016) bahwa manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian semua sumber daya untuk

mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Proses tersebut dalam pembelajaran kemudian disebut sebagai manajemen pembelajaran.

Pada sebuah penelitian dari Martua Manullang (2014) tentang manajemen pembelajaran matematika, disebutkan bahwa sesuai dengan sifat matematika yang abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang-lambang, maka sangat diperlukan model, strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang baik, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan hasil belajar yang dicapai peserta didik menjadi lebih maksimal. Berbicara perihal hasil belajar, terdapat hal yang menarik pada proses pembelajaran matematika di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu dimana pada proses pembelajaran yang sudah berlangsung, presentase peserta didik yang mampu mendapatkan hasil belajar melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) selalu lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Pembelajaran MTK Kelas VII A Semester Ganjil dengan KKM 76

Materi	Jumlah Siswa	Presentasi Siswa dengan Nilai di Atas KKM	Keterangan
Bilangan	32 Siswa	71.8%	Terlaksana
Himpunan	32 Siswa	75%	Sedang Berlangsung
Bentuk Aljabar	-	-	Belum Terlaksana
Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel	-	-	Belum Terlaksana

Sumber : Data guru mata pelajaran matematika kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu

Tabel di atas merupakan tabel pembelajaran matematika di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Diketahui terdapat empat materi pokok pembelajaran yaitu Bilangan, Himpunan, Bentuk Aljabar serta Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel. Sementara itu pembelajaran yang sudah terlaksana secara penuh ialah pembelajaran materi Bilangan. Pada saat observasi proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung ialah pada materi Himpunan. Sementara untuk dua materi lainnya belum dilaksanakan. Oleh sebab itu kemudian Penelitian ini difokuskan pada materi Himpunan.

Dari observasi awal penelitian pada materi himpunan, diketahui sebanyak 75% peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran dengan kriteria tuntas. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data hasil ulangan harian peserta didik kelas VII A dengan KKM 76

Nilai (X)	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
$76 \leq X \leq 100$	Tuntas	24 Siswa	75%
$0 \leq X < 76$	Tidak Tuntas	8 Siswa	25%
Jumlah		32 Siswa	100%

Sumber : Data guru mata pelajaran matematika kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu

Dari tabel hasil ulangan harian peserta didik kelas VII A di atas, diketahui bahwa sebanyak 24 (75%) siswa di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu dapat menyelesaikan pembelajaran dengan kriteria tuntas. Sementara hanya 8 (25%)

siswa yang mengalami kendala pada pembelajaran tersebut. Hal ini mengidentifikasi bahwa pembelajaran di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu berlangsung dengan baik. Identifikasi ini didukung oleh pendapat Siti Nurhasanah (2016) yaitu, “Sebagaimana yang menjadi standar patokan baik atau tidaknya hasil belajar, ialah atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran”.

Manajemen memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam sebuah penelitian, Wirastuti (2020) menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar. Tanpa manajemen yang baik tidak mungkin pembelajaran akan berlangsung secara baik (Manullang, 2014). Hal ini kemudian membawa suatu dugaan bahwa pembelajaran yang telah diidentifikasi baik di MTs. N 1 Pringsewu, khususnya pada pembelajaran matematika di kelas VII A dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran yang dilaksanakan guru pada proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran matematika, prestasi MTs. N 1 Pringsewu dapat dikatakan gemilang. Hal ini terbukti dengan beberapa gelar juara yang didapatkan MTs. N 1 Pringsewu dalam beberapa kejuaran. Pada tahun 2022 MTs. N 1 Pringsewu menyabet gelar juara 1 dan 3 Olimpiade Matematika di Event of Smansa (Eos) sekaligus menjadi juara umum pada ajang tersebut. Selain itu pada ajang Al – Kautsar Science Competition (ASC) Tahun 2022, MTs. N 1 Pringsewu mendapat gelar juara umum setelah menyabet gelar juara pada LCT dan Olimpiade Matematika. Tahun sebelumnya MTs. N 1 Pringsewu mendapatkan juara 3

Olimpiade Matematika pada Kompetisi Matematika Tahun 2021 (KOMET'21) tingkat provinsi yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Masih banyak prestasi lain yang didapatkan oleh MTs. N 1 Pringsewu di bidang matematika. Hal ini tentu juga dipengaruhi oleh tangan dingin Bapak Yudy Permono sebagai guru matematika sekaligus Pembina Ekstrakurikuler olimpiade di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas terdapat dugaan adanya pengaruh manajemen pembelajaran terhadap hasil pembelajaran matematika siswa di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu, Peneliti kemudian tertarik untuk membuat suatu penelitian yang menganalisa aktivitas guru dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran matematika yang selanjutnya disebut dengan proses manajemen pembelajaran matematika di MTs. N 1 Pringsewu. Penelitian yang kemudian diberi judul “Manajemen Pembelajaran Matematika Kelas VII A MTs.N 1 Pringsewu Ditinjau Dari Aktivitas Guru” ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan bagaimana proses manajemen pembelajaran matematika di kelas VII A MTs.N 1 Pringsewu.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana deskripsi proses manajemen pembelajaran di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran matematika di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu yang ditinjau dari aktivitas guru. Adapun manajemen pembelajaran yang dimaksud yaitu manajemen pembelajaran yang ditinjau dari penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

D. Ruang Lingkup penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus untuk mendeskripsikan proses manajemen pembelajaran yang dilaksanakan guru matematika di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu.
2. Manajemen pembelajaran pada Penelitian ini merupakan serangkaian proses yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
3. Hasil dari Penelitian ini adalah deskripsi tentang bagaimana manajemen pembelajaran di kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu yang ditinjau dari aktivitas guru dalam menerapkan fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi.
4. Materi pokok pada Penelitian ini adalah Himpunan dengan Kompetensi Dasar yaitu:
 - a. Memahami konsep himpunan

- b. Menjelaskan masalah sehari – hari yang berkaitan dengan himpunan
 - c. Menyajikan anggota himpunan dan bukan anggota himpunan
 - d. Memahami konsep himpunan kosong
5. Subjek penelitian ini adalah guru matematika kelas VII A MTs. N 1 Pringsewu tahun ajaran 2022 - 2023 yaitu Bapak Yudy Permono.
6. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Tempat pelaksanaan Penelitian ini adalah MTs. N 1 Pringsewu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Penelitian ini ialah suatu data deskriptif yang menjelaskan bagaimana manajemen pembelajaran yang baik serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran di suatu kelas belajar, khususnya kelas VII. Data deskriptif ini dapat dijadikan sebagai rujukan teori untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan serta evaluasi perihal manajemen pembelajaran yang diberikan, sehingga dapat diberikan suatu koreksi atau juga pembaharuan apabila diperlukan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi belajar siswa dan juga

memberi kesadaran bahwa setiap proses pembelajaran yang diberikan memiliki maksud dan tujuan agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberi pengetahuan, pengalaman serta wawasan perihal pengelolaan pembelajaran yang di dalamnya termasuk proses perencanaan, pelaksanaan dan juga pengawasan.